

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SUMBER MODAL
KERJA PADA PT. INDOSAT YANG TERDAFTAR DI BEJ
PERIODE 2005/2007**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

Dyah Purwanti

B 100060248

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan lembaga ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa melalui penggunaan sumber-sumber ekonomi secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan yang menjalankan usaha selalu membutuhkan modal kerja. Modal kerja itu antara lain digunakan untuk pembelian bahan baku, aktiva tetap, pembayaran gaji karyawan dan pembayaran biaya-biaya lainnya.

Manajemen modal kerja yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja maka besar kemungkinannya perusahaan tersebut akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup tetapi tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek pada waktunya maka akan menghadapi masalah likuiditas.

Sedangkan pemenuhan kebutuhan modal kerja tersebut melebihi yang diperlukan perusahaan, akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan yaitu pemborosan dalam pemakaian modal kerja. Terlebih lagi bila modal kerja berasal dari pinjaman, hal itu akan menaikkan beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu diperlukan pengaturan yang tepat agar dicapai keseimbangan antara modal kerja yang dibutuhkan dengan modal kerja yang sudah tersedia.

Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu, (Indriyo, 1994:5). Apabila modal kerja tersedia dengan cukup maka operasional kegiatan perusahaan akan berjalan lancar dan baik. Selain itu setiap perusahaan atau badan usaha berharap dan berusaha agar penggunaan modal kerja dapat dialokasikan atau dijalankan secara ekonomis, tepat sasaran, efektif dan efisien.

Efektif disini merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisien dalam hal ini adalah keadaan dimana manfaat yang sebesar-besarnya dicapai dari suatu pengorbanan tertentu atau untuk memperoleh suatu manfaat tertentu diperlukan pengorbanan sekecil mungkin, (Mubyarto,87:1). Untuk mencapai efisiensi pengelolaan modal kerja diperlukan perhitungan dan analisis yang tepat. Tingkat efisiensi pengelolaan modal kerja dipengaruhi oleh elemen-elemen dalam modal kerja.

Pengelolaan modal kerja dipengaruhi oleh elemen-elemen dalam modal kerja diantaranya yaitu:

1. Kas

Merupakan bentuk aktiva yang paling likuid yang bisa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya, tapi apabila kas yang besar tidak di

imbangi dengan kenaikan penjualan maka tingkat perputaran akan menjadi rendah sehingga penggunaan kas menjadi tidak efektif.

2. Piutang

Merupakan penjualan secara kredit yang bertujuan untuk meningkatkan atau untuk mencegah penurunan penjualan. Piutang yang terlalu besar mengakibatkan perusahaan akan menanggung beban modal yang besar.

3. Persediaan

Dalam hal ini, maka perusahaan akan menanggung biaya penyimpanan, biaya asuransi dan biaya lain-lain yang semua itu akan memperkecil tingkat keuntungan.

4. Hutang Lancar

Merupakan *cash outflows* yang terdiri dari hutang-hutang jangka pendek seperti hutang wesel, hutang perniagaan dan hutang-hutang pada bank lainnya yang berusia kurang dari 1 tahun.

Modal kerja merupakan aspek penting dalam manajemen pembelanjaan perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka kemungkinan perusahaan berada dalam keadaan "*insolvent*" (tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi atau bangkrut.

Dalam perusahaan atau badan usaha salah satu peranan modal kerja adalah menjamin kontinuitas perusahaan yang menyangkut penggunaan modal, sehingga dapat menentukan modal kerja yang cukup. Perusahaan dihadapkan pada masalah

seberapa besar tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja yang harus dikelola perusahaan.

Dalam analisis penggunaan dana tidak terlepas dari laporan keuangan, karena neraca terdiri dari aktiva dan passiva yang mencerminkan hasil keputusan pendanaan. Sedangkan perhitungan laba rugi dapat dilihat dari seberapa efektifnya penggunaan aktiva yang mendukung penjualan dan seberapa efisien laba yang diperoleh dapat digunakan untuk memberikan imbalan kepada para pemilik dana dan sebagai sumber dana untuk investasi. Sehingga dengan menganalisis efisiensi dan efektivitas penggunaan dana akan diketahui bagaimana kebijaksanaan yang ditempuh oleh pimpinan perusahaan dalam mengoperasikan dana yang ada dan dapat diketahui efisiensi dari dana yang dioperasikan.

Adapun hasil dari analisis tersebut akan dapat dipakai sebagai pedoman bagi pimpinan perusahaan dalam menentukan penggunaan dana yang akan datang. Sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dari dana yang dioperasikan. Kemampuan perusahaan dalam merencanakan jumlah dana yang tepat secara efisien dan efektif, mengawasi alokasi dana dan memperoleh dana akan mempengaruhi berhasil tidaknya suatu perusahaan. Maka salah satu cara yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan adalah dengan bagaimana mengalokasikan dananya seefisien dan seefektif mungkin.

Seiring dengan semakin deras arus globalisasi, yang didalamnya dituntut adanya pertukaran informasi yang semakin cepat antar daerah dan negara,

membuat peranan telekomunikasi menjadi sangat penting. Telekomunikasi sebagai wahana bagi pertukaran informasi akan semakin memperhatikan aspek kualitas jasa. Selain itu perkembangan di bidang dunia informasi saat ini begitu cepat, baik dilihat dari isi maupun teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi.

Masyarakat dunia informasi menyadari hal tersebut sehingga mereka berupaya keras menciptakan infrastruktur yang mampu menyalurkan informasi secara cepat, artinya mereka sangat membutuhkan jaringan telekomunikasi yang memiliki kualifikasi sebagai *information superhighway*.

Hal tersebut di atas telah menimbulkan suatu kondisi persaingan yang sangat ketat di antara perusahaan-perusahaan telekomunikasi, yang tingkat persaingannya tidak lagi domestik, tetapi bersifat internasional. Sehingga untuk dapat memenangkan persaingan tersebut, tentu diperlukan suatu strategi yang tepat dan penerapan yang baik.

Dalam hal ini, penulis mencoba menganalisis Indosat sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang menyediakan jasa telekomunikasi internasional, sebagai bahan studi. Dengan pertimbangan, Indosat dikenal sebagai perusahaan yang mempunyai kinerja yang cukup baik dan terbukti dengan penghargaan *Asia Money Awards 1996* (*Best Managed Company : Best Investor*

Relations, Best Strategy, and Management), *SWA Best CEO Awards 1997*, *ISO 9002 Certification 1997*, dan beberapa penghargaan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul **"Analisis Efektivitas Penggunaan Sumber Modal Kerja Pada PT. Indosat Yang Terdaftar di BEJ Periode 2005/2007"**.

B. Perumusan Masalah

Yang dimaksud dengan masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya. Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat perputaran modal kerja pada PT. Indosat?
2. Apakah penggunaan sumber modal kerja pada PT. Indosat yang terdaftar di BEJ telah digunakan secara efektif?

C. Pembatasan Masalah

Penulis sengaja membatasi khusus pada masalah besarnya penggunaan modal kerja digunakan dalam operasi sehari-hari, data yang digunakan adalah data laporan keuangan PT. Indosat periode tahun 2005-2007 dan analisis efektivitas yang digunakan adalah dengan membandingkan rasio-rasio data historis dari periode ke periode pada PT. Indosat.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana perputaran modal kerja pada PT. Indosat.
2. Tingkat efektivitas penggunaan modal kerja pada PT. Indosat.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Melatih diri pada kemampuan dan keterampilan di dalam menganalisis masalah melalui kegiatan yang sistematis, metodologi dan konsisten yang dapat menambah serta memperdalam ilmu pengetahuan di bidang ekonomi.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan di dalam menentukan arah serta kebijaksanaan dalam menentukan modal kerja secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya demi kelancaran dan kelangsungan usaha.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai referensi banding dalam melaksanakan penelitian di masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini dibagi atas 5 bab pembahasan, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat dari hasil penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori yang meliputi pengertian dan fungsi manajemen keuangan, pengertian dan jenis-jenis modal kerja, sumber dan arti pentingnya modal kerja, unsur-unsur modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, penentuan besarnya kebutuhan modal kerja, penggunaan modal kerja, perputaran modal kerja, serta kajian penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Disini dikemukakan tentang pengertian metode penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, obyek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisa data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, analisis data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran penulis terhadap hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.